

**PRINSIP CEDERA DALAM MELAWAN *CYBERBULLYING* PADA ANAK DAN
REMAJA DI NTT PERSPEKTIF JOHN STUART MILL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Widya Mandira Kupang

untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH

MARIO NDONA POSO TEKU

61121029

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2025

**PRINSIP CEDERA DALAM MELAWAN CYBERBULLYING
PADA ANAK DAN REMAJA DI NTT PERSPEKTIF JOHN STUART MILL**

SKRIPSI

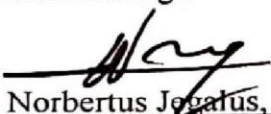
**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
UNTUK MEMENUHI SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA FILSAFAT**

Oleh

**MARIO NDONA POSO TEKU
NIM: 611 21 029**

MENYETUJUI

Pembimbing I


Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA
NIDN: 0823066201

Pembimbing II


Petrus Tan, S.Fil., M.Th., M.Fil
NIDN: 1522028901

MENGETAHUI
Kaprodi Ilmu Filsafat

Siprianus, S.Ag., L.Th.Bib
NIDN: 0809057002

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS FILSAFAT UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SERJANA FILSAFAT**

KUPANG, 29 April 2025

DEWAN PENGUJI

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Petrus Tan, S.Fil., M.Th, M.Fil | : |  |
| 2. Drs. Leonardus Mali, L.Ph | : |  |
| 3. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA | : |  |

MENGESEAHKAN
Rekan Fakultas Filsafat

Drs. A. Shanoor, S.Pd, Lic. Iur. Can
NIDN: 0813106502

FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mario Ndonga Poso Teku

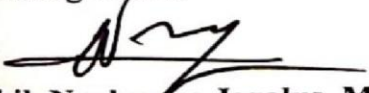
NIM : 61121029

Fak/Prodi : Filsafat/Illmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Prinsip Cedera Dalam Melawan Cyberbullying Pada Anak Dan Remaja Di Ntt Perspektif John Stuart Mill**, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama


(Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA)



(Mario Ndonga Poso Teku)

NIM: 61121029

KATA PENGANTAR

Dalam menulis Skripsi ini, sebagai insan yang beriman, penulis menyadari ketidaksempurnaan secara manusiawi. Sehingga pada tempat yang pertama, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa. Meskipun penulis tidak dapat melihat-Nya secara langsung namun penulis merasakan kehadiran-Nya melalui rahmat dan tuntunan-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan tulisan ini.

Dalam menulis Skripsi ini penulis menyadari kehadiran orang lain pula. Meskipun sebagian mereka tidak hadir secara fisik, namun mereka dapat memberi dorongan dan motivasi bagi penulis untuk merampungkan tulisan ini. Sehingga penulis menyadari, tidak dapat berjalan sendiri, melainkan penulis menerima dan belajar banyak hal dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini pun, penulis dengan hati yang tulus dan gembira hendak mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua; Bapak Paulus Poso Teku dan Mama Ursula Ika yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, sehingga penulis dapat mencapai tahap ini.
2. Kedua saudara saya, Markus dan Severinus, dengan segala dukungan dan motivasi dari mereka, membuat penulis mampu menyusun tulisan ini sebaik mungkin..
3. P. Lucas, OMD. Selaku Superior Ordo Bunda Allah pada komunitas di Kupang, yang sudah membiayai, mengajar, dan memotivasi penulis sampai menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. P. Agustin, OMD. Selaku formator Ordo Bunda Allah di komunitas Kupang, yang dengan penuh ketulusan telah membimbing, mendukung, dan memberi motivasi kepada penulis hingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. P. Dr. Filipus Tule, SVD. Selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang penuh kebijaksanaan memimpin lembaga pendidikan ini.

6. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can., Dekan Fakultas Filsafat UNWIRA Kupang yang selalu mendorong mahasiswa untuk sedapat mungkin menyusun tulisan yang berkualitas demi kemajuan diri dan fakultas filsafat kedepannya.
7. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA., selaku pembimbing pertama. Dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati, beliau membimbing saya dalam merampungkan tulisan ini. Meskipun beliau memiliki banyak kesibukan sebagai dosen dan memiliki berbagai tanggung jawab lainnya, beliau tetap meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan yang membangun, serta semangat yang tak henti-hentinya setiap kali melakukan pertemuan skriptor. Bimbingan dan perhatian beliau sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga tuntas.
8. Petrus Tan, SVD. S. Fil, M. Fil, selaku pembimbing kedua, dengan tegas dan penuh semangat beliau membimbing, membekali, mengoreksi penulis sampai akhir dari tulisan ini. Meskipun beliau memiliki berbagai kesibukan, khususnya dalam menjalani perkuliahan di Jakarta, beliau tetap meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan koreksi melalui via *e-mail* secara konsisten. Penulis sangat berterima kasih.
9. Saudari Paschalia Gerda Loverani Massa dan Yuni Kosat yang telah membantu penulis untuk mencari literatur dan membantu penulis untuk membeli buku dan memesan buku secara online.
10. Para frater Biara OMD Kupang, terutama Fr. Yohanes Sangpurnama dan Fr. Claudius Tulus, dengan bantuan dan motivasi dari mereka, penulis dengan sangat tenang merampungkan tulisan ini.
11. Saudara Oswin Puli yang telah membantu mengajarkan penulis dalam mengedit isi dan struktur tulisan skripsi, memberikan motivasi, serta senantiasa memberikan masukan yang membangun demi penyempurnaan tulisan ini.

12. Guru SMA saya, Pak Aurelius dan Ibu Yohana. Meskipun secara fisik mereka tidak hadir secara langsung selama penulis menyusun tulisan ini, namun melalui dorongan dan motivasi mereka pula, penulis dengan penuh semangat merampungkan tulisan ini.

Di akhir kata ucapan syukur dan terima kasih ini penulis merasa dan sadar bahwa tulisan ini tidak sempurna seperti yang diharapkan, maka penulis dengan hati terbuka menerima segala komentar, koreksi, penilaian kritis, demi menyempurnakan tulisan ini.

Kupang, 28 Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan prinsip cedera dari filsuf Inggris John Stuart Mill dalam merespons fenomena *cyberbullying* yang marak terjadi di kalangan anak dan remaja di Nusa Tenggara Timur (NTT). *Cyberbullying* merupakan bentuk kekerasan digital yang dilakukan secara sengaja dan berulang melalui media sosial, yang dapat berdampak serius terhadap kesehatan mental, hubungan sosial, serta perkembangan emosional korban. Dalam konteks ini, kebebasan berekspresi di ruang digital sering kali tidak disertai tanggung jawab moral, sehingga menimbulkan tindakan yang melukai orang lain secara psikologis dan sosial. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode penelitian filsafat seperti interpretasi, induksi-deduksi, deskripsi, dan refleksi kritis, penelitian ini mengkaji secara mendalam pemikiran Mill tentang kebebasan dan batas-batasnya, khususnya dalam karya *On Liberty*. Mill menekankan bahwa kebebasan individu hanya boleh dibatasi ketika tindakan tersebut membahayakan atau merugikan orang lain. Prinsip ini dinilai relevan dalam menilai tindakan *cyberbullying* sebagai bentuk cedera sosial yang mengganggu hak dan martabat korban. Dalam penelitian ini juga dibahas bagaimana prinsip ini dapat menjadi dasar etis dalam mendorong regulasi, edukasi digital, dan kebijakan sosial untuk melindungi anak dan remaja dari kekerasan berbasis teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip cedera Mill dapat memberikan kerangka normatif yang kuat dalam membatasi kebebasan digital yang merugikan orang lain, sekaligus menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan perlindungan terhadap anak dan remaja di era digital. Prinsip cedera Mill dapat menjadi landasan etis sekaligus praktis untuk membentuk regulasi, edukasi digital, dan kesadaran kolektif agar ruang digital menjadi aman dan manusiawi. Refleksi kritis dalam penelitian ini juga menekankan bahwa literasi moral dan digital harus ditanamkan sejak dini, agar kebebasan berpendapat di dunia maya tidak berubah menjadi alat kekerasan psikologis. Dengan demikian, skripsi ini menawarkan kerangka filosofis yang menyeimbangkan antara kebebasan individu dan tanggung jawab sosial, menjadikan

prinsip cedera Mill sebagai tolok ukur etis dalam membatasi perilaku yang merusak di era digital. Penelitian ini berkontribusi pada diskursus filsafat sosial dan politik serta memperkaya pemahaman tentang pentingnya kebebasan yang bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI	ix
DAFTTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Metode Penelitian	7
1.6. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II BIOGRAFI, KARYA-KARYA JOHN STUART MILL	11
2.1. Riwayat Hidup John Start Mill	11
2.2. Karya Karya Penting John Stuart Mill.....	13
2.3. Situasi yang Melingkupi Pemikiran John Stuart Mill.....	16

BAB III GAMBARAN UMUM PRINSIP CEDERA (HARM PRINCIPLE) JOHN STUART MILL.....	22
3.1. Pemikiran Filosofis, Titik Tolak Pemikiran John Stuart Mill	22
3.2. Paham Hedonisme, Utilitarianisme	23
3.3. Kebebasan Menurut John Stuart Mill	31
3.4. Prinsip Cedera.....	34
3.5. Keadilan Retributif.....	36
BAB IV PRINSIP CEDERA DALAM MELAWAN <i>CYBERBULLYING</i> PADA ANAK DAN REMAJA DI NTT	39
4.1. konsep <i>Cyberbullying</i> pada Anak dan Remaja	39
4.2. Definisi <i>Cyberbullying</i>	39
4.3. Dampak <i>Cyberbullying</i> Pada Anak Dan Remaja Di NTT	41
4.4 Bentuk-Bentuk <i>Cyberbullying</i>	46
4.5 Analisis Relevansi Prinsip Cedera terhadap Praktik <i>Cyberbullying</i> pada Anak dan Remaja di NTT	50
4.5.1 Dampak <i>Cyberbullying</i> sebagai Cedera Sosial di Dunia Maya	50
4.6. Kasus-Kasus <i>Cyberbullying</i> pada Anak dan Remaja di NTT	55
4.7. Implikasi Prinsip Cedera Terhadap Kasus <i>Cyberbullying</i> di NTT	62
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2. Tinjauan Kritis Dampak Media Sosial terhadap <i>Cyberbullying</i> di NTT	66
5.3. Kesimpulan	68
5.4. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA.....	70
---------------------	----